



## Ceramah Ganjar juga Menyenggol Migor

SOAL minyak goreng berkumandang di Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada, Rabu (6/4) malam. Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah, menyuarakannya.

Malam itu, Ganjar mendapat kesempatan untuk menyampaikan ceramah menjelang salat tarawih. Soal minyak goreng ia ungkapkan karena Ganjar mengaku mendapat aduan paling banyak terkait hal itu.

"Dari 1 Januari hingga 6 April aduan yang kami terima terkait minyak goreng di Jawa Tengah telah mencapai 115 aduan. Ini perlu saya angkat karena seluruh protes dan caci maki atas kenaikan harga minyak goreng tertuju pada pemerintah, termasuk ke saya," ungkapnya.

Meski bagian dari birokrasi pemerintah, Ganjar juga mengaku heran dengan masalah minyak goreng. "Indonesia penghasil minyak sawit mentah terbesar di Indonesia. Usaha ini sudah dirintis sejak 1970-an."

"Kali ini operasi pasar untuk warga Kemantren, Umbulharjo. Kita gulirkan 1.200 liter untuk warga kurang mampu dan UMKM."

**Heroe Poerwadi**  
Wakil Wali Kota Yogyakarta

Ia menilai persoalan minyak goreng sebenarnya ada pada mekanisme pasar. Ketika dunia ada kepentingan tertentu, komoditas pun terpengaruh, termasuk harganya.

Sampai kemarin, minyak goreng curah masih jadi masalah. Komoditas yang ditetapkan pemerintah dijual dengan harga Rp14 ribu per liter, terus melambung, bahkan menghilang dari pasar.

Upaya yang bisa dilakukan pemerintah daerah untuk mengatasinya dalam jangka pendek dan sementara ialah menggelar operasi pasar. Pilihan itu juga dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Dengan menggandeng distributor minyak goreng curah, mereka menggelar operasi pasar di kompleks Balai Kota Yogyakarta. Minyak goreng curah dijual dengan harga Rp14 ribu per liter.

"Kali ini operasi pasar untuk warga Kemantren, Umbulharjo. Kita gulirkan 1.200 liter untuk warga kurang mampu dan UMKM," ujar Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi.

Di Palu, Sulawesi Tengah, pasar murah menggulirkan 9 ton minyak goreng curah. "Warga dibatasi hanya bisa membeli 10 liter per orang," ujar Kabid Perdagangan Adriani. (AT/TB/TS/AD/MY/RS/LD/BB/UL/SL/N-2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005